

PROFILES OF WOMEN WITH FAMILY WORK AS DRIVERS OF ONLINE MOTORBIKE TAXI DRIVERS IN GOJEK PEKANBARU CITY

By: Puja Malia Harahap

Pujaamelia71@gmail.com

Supervisor: Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

sws_tantoro@yahoo.co.id

Department of Sociology, Faculty of Social Sciences Political Science
Universitas Riau

Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru
Riau

ABSTRACT

This research was conducted in Pekanbaru City. The purpose of this study was conducted to determine the profile of women who work as drivers ojek online at Gojek Kota Pekanbaru. This research is a descriptive research using qualitative approach as a tool of analysis. The population in this study were all female students who have married as many as 5 people. Observation data collection techniques, interviews and documentation. Technique of data analysis writer use in this research is descriptive qualitative. The result of the research is their motive for choosing to work as an online motorbike driver because they go on a motorcycle offers an effective and efficient work system where they not only provide technology applications but also recruit to connect drivers with passengers and the conditions for entering gojek are not that difficult. In addition, working hours are not bound, relaxed, but surely there is an income from the female support project working as a motorcycle. Besides, it also helps the economy or adds to their family's income. Because most of them really like work and don't like to stay at home. And based on the results of the income that has been obtained that women who work as online motorcycle driver are very potential in supporting the household economy. Because the contribution of income to the family economy is quite large.

Keywords: Drivers go Female, Income Contribution, Against Family.

PROFIL PEREMPUAN BERKELUARGA BEKERJA SEBAGAI DRIVER OJEK ONLINE DI GOJEK KOTA PEKANBARU

Oleh: Puja Malia Harahap

Pujaamelia71@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

sws_tantoro@yahoo.co.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam,
Pekanbaru-Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui profil perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online di Gojek Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai alat analisisnya. Populasi dalam penelitian ini adalah gojek perempuan yang sudah berkeluarga sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu motif mereka memilih bekerja sebagai driver ojek online karena gojek menawarkan sistem kerja yang efektif dan efisien dimana gojek tidak hanya menyediakan aplikasi teknologinya tetapi juga melakukan rekrutmen hingga menghubungkan driver dengan penumpang yang syarat untuk masuk ke gojek tidak begitu sulit. Selain itu jam kerja yang tidak terikat, santai tetapi pasti ada penghasilan digojek penunjang perempuan bekerja sebagai driver digojek ini. Selain itu juga membantu perekonomian atau menambah penghasilan keluarga mereka. Karena kebanyakan dari mereka sangat menyukai pekerjaan dan tidak suka berdiam diri dirumah saja. Dan berdasarkan hasil pendapatan yang sudah didapat bahwa perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online digojek ini sangat potensial dalam menunjang ekonomi rumah tangganya, karena kontribusi pendapatan terhadap ekonomi keluarganya cukup besar.

Kata Kunci: Driver Gojek Perempuan, Kontribusi Pendapatan, Terhadap Keluarga

Pendahuluan

Latar Belakang

Besarnya sumberdaya alam (SDA) yang ada dinegara seharusnya masyarakat Indonesia harus sudah sejahtera dalam kehidupannya, tapi kenyataannya sampai saat sekarang ini kesejahteraan sebagian rakyat masih jauh dari harapan. Banyaknya persoalan yang ada di Indonesia membuat pemerintah harus fokus untuk mengatasi semua persoalan tersebut. Semua permasalahan yang dialami oleh negara kita bukanlah topik yang baru lagi. Pasalnya sudah 68 tahun Indonesia merdeka tetap saja persoalan yang dihadapi negara kita masih belum teratasi. Berbagai program yang sudah diupayakan oleh pemerintah nyatanya belum sanggup untuk mengatasi persoalan tersebut.

Persoalan besar sampai saat sekarang ini adalah masalah sosial yaitu kemiskinan, bukan hanya kemiskinan ekonomi saja tetapi kemiskinan terhadap pendidikan juga menjadi persoalan yang harus segera diselesaikan. Lambatnya penanganan dari pemerintah membuat masyarakat kecil yang menjadi korbannya. Sebab besarnya tuntutan ekonomi saat sekarang ini membuat masyarakat kecil tidak sanggup untuk meningkatkan taraf hidup keluarga dan tidak terkecuali juga rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh anak-anak mereka.

Perempuan merupakan makhluk lemah yang diwajibkan bekerja dilingkungan domestik, sesuai dengan kodratnya perempuan hanya bertugas mengurus rumah dan keluarganya. Tetapi kenyataan yang terlihat begitu banyak perempuan yang bekerja mencari nafkah untuk keluarganya dan menambah penghasilan dalam rumah tangganya, bagi para perempuan yang berstatus janda maka mereka akan menjadi tulang punggung keluarga demi memenuhi kebutuhannya. Meskipun

pekerjaan yang tersedia tergolong kedalam pekerjaan yang berat, tetapi para perempuan ini masih berminat untuk bekerja. Para perempuan ini bekerja begitu semangat mereka datang selalu tepat waktu dan mengerjakan pekerjaan mereka dengan baik, dan terselesaikan dengan tepat waktu.

Motivasi wanita dalam bekerja tidaklah sama antara satu dengan yang lain, ada yang didorong oleh faktor ekonomi misalnya bekerja guna menambah pendapatan keluarga atau didorong oleh pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, atau sekedar menghabiskan waktu senggang. Selain itu, keperluan akan peningkatan ekonomi rumah tangga merupakan salah satu alasan utama para wanita meninggalkan peran mereka sebagai ibu rumah tangga dan masuk kepasar kerja.

Diantara berbagai jenis pekerjaan yang dimasuki perempuan yaitu pekerjaan sektor informal adalah sebagai driver ojek online, yang seharusnya ini adalah pekerjaan laki-laki. Namun, karena kerasnya tuntutan untuk bertahan hidup maka ibu rumah tangga dari keluarga miskin ini akhirnya mulai merambah pekerjaan. Bekerja sebagai driver ojek online ini tidaklah mudah karena dalam pekerjaannya harus berhadapana dengan berbagai macam sikap dan watak penumpang yang tidak dapat dikenal sebelumnya.

Gojek online adalah salah satu usaha perintis yang baru berkembang di Pekanbaru. Gojek online ini sebagai usaha jasa yang siap melayani antar jemput orang, barang maupun makanan. Sistem pemesanan gojek ini dilakukan melalui website bernama "GOJEK". Di website tersebut tersedia semua layanan jasa yang akan kita pilih berdasarkan kebutuhan kita. Dengan melalui pemesanan lewat website itu kita juga

dapat melihat langsung siapa gojek yang akan mengantar kita dan kita juga memiliki hak untuk membatalkan pemesanan tersebut jika kita tidak menginginkan gojek tersebut.

Permasalahan lain yang timbul yaitu adanya peran ganda yang dilakukan seorang perempuan sebagai seorang istri dan pekerja diluar rumah tangga, yang mana hal ini akan berdampak pada psikis atau kejiwaan perempuan tersebut. Perempuan pekerja sebagai gojek tersebut akan lebih merasa lelah dan jenuh terhadap pekerjaan yang dirumah sehingga tidak dapat memberikan perhatian secara utuh lagi untuk keluarga dirumah.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Profil Perempuan Bekeluarga Bekerja Sebagai Driver Ojek Online di Gojek Kota Pekanbaru”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana profil perempuan bekerja sebagai driver ojek online di Gojek Kota Pekanbaru ?
2. Kontribusi pendapatan perempuan driver ojek online (istri) terhadap pendapatan keluarga ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil perempuan bekerja sebagai driver ojek online di Gojek Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan

perempuan driver ojek online (istri) terhadap pendapatan keluarga

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu sosiologi.
2. Manfaat praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan bahan referensi bagi penulis yang ingin melanjutkan penelitian yang sama.

B. Tinjauan Pustaka

Teori Struktural Fungsional AGIL

Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang tersusun secara sistematis. Penelitian mengenai profil perempuan bekeluarga bekerja sebagai driver gojek di Kota Pekanbaru akan dianalisis dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural “AGIL” dari Talcott Parsons. Alasan menggunakan teori fungsionalisme struktural “AGIL” dari Talcott Parsons karena teori tersebut dianggap relevan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini.

Kehidupan sosial sebagai suatu sistem sosial memerlukan terjadinya ketergantungan yang berimbang pada kestabilan sosial. Sistem yang timpang. Sebut saja karena tidak adanya kesadaran bahwa mereka merupakan sebuah kesatuan, menjadikan sistem

tersebut tidak teratur. Suatu sistem sosial akan selalu terjadi keseimbangan apabila ia menjaga Safety Valve atau katup pengaman yang terkandung dalam paradigma AGIL.

Paradigma AGIL adalah salah satu teori sosiologi yang dikemukakan oleh ahli sosiologi Amerika, Talcott Parsons pada sekitar tahun 1950. Teori ini adalah lukisan abstraksi yang sistematis mengenai keperluan sosial (kebutuhan fungsional) tertentu, yang mana setiap masyarakat harus memeliharanya untuk memungkinkan pemeliharaan kehidupan sosial yang stabil. Teori AGIL adalah sebagian teori sosial yang dipaparkan oleh Parsons mengenai struktur fungsional, diuraikan dalam bukunya *The Social System*, yang bertujuan untuk membuat persatuan pada keseluruhan sistem sosial. Teori Parsons dan Paradigma AGIL sebagai elemen utamanya mendominasi teori sosiologi dari tahun 1950 hingga 1970.¹

AGIL merupakan akronim dari Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency atau Latent Pattern-Maintenance, meskipun demikian tidak terdapat skala prioritas dalam pengurutannya.

a. Adaptation

Ini meliputi penggunaan segi-segi situasi itu yang dapat dimanipulasi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, usaha memperoleh alat itu secara analitis harus dipisahkan dari pencapaian tujuan. Lingkungannya, fisik, dan yang sosial. Untuk suatu kelompok kecil, lingkungan sosial akan terdiri dari satuan institusional yang lebih besar di mana kelompok itu berada. (Dalam studi Bales mengenai kelompok

kecil, lingkungan itu adalah lingkungan akademis). Untuk sistem-sistem yang lebih besar, seperti misalnya masyarakat keseluruhan, lingkungan akan meliputi sistem-sistem sosial lainnya (misalnya, masyarakat lain) dan lingkungan fisik.

b. Goal Attainment

Merupakan persyaratan fungsional yang muncul dari pandangan Parsons bahwa tindakan itu diarahkan pada tujuan-tujuannya. Namun, perhatian yang diutamakan disini bukanlah tujuan pribadi individu, melainkan tujuan bersama para anggota dalam suatu sistem sosial. Dalam salah satu dari kedua hal itu, pencapaian tujuan merupakan sejenis kulminasi tindakan yang secara intrinsik memuaskan, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan penyesuaian persiapan. Menurut skema alat tujuan (Mean end schema), pencapaian tujuan maksud ini adalah tujuannya, sedangkan kegiatan penyesuaian yang sudah terjadi sebelumnya merupakan alat untuk merealisasi tujuan ini. Pada tingkat individu dan sistem sosial ada berbagai tujuan yang diinginkan. Jadi persyaratan fungsional untuk mencapai tujuan akan harus meliputi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan prioritas dari sekian banyak tujuan.

c. Integration

Persyaratan yang berhubungan dengan interalisasi antara para anggota dalam sistem sosial itu. Supaya sistem sosial itu berfungsi secara efektif sebagai satu satuan, harus ada paling kurang satu tingkat solidaritas di

¹ Robert M.Z. Lawang. 1990. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

antara individu yang termasuk didalamnya. Masalah integrasi menunjuk pada kebutuhan untuk menjamin bahwa ikatan emosional yang cukup yang menghasilkan solidaritas dan kerelaan untuk bekerja sama dikembangkan dan dipertahankan. Ikatan-ikatan emosional ini tidak boleh tergantung pada keuntungan yang diterima atau sumbangan yang diberikan untuk tercapainya tujuan individu atau kolektif. Kalau tidak, solidaritas sosial dan kesediaan untuk kerjasama akan jauh lebih goyah sifatnya, karena hanya didasarkan pada kepentingan diri pribadi semata-mata.

- d. Latent Pattern Maintenance
Konsep Latensi (Latency) menunjukkan pada berhentinya interaksi. Para anggota dalam sistem sosial apa saja bisa letih dan jenuh serta tunduk pada sistem sosial lainnya di mana mungkin mereka terlibat. Karena itu, semua sistem sosial harus berjaga-jaga bilamana sistem itu sewaktu-waktu kocak-kacir dan para anggotanya tidak lagi bertindak atau berinteraksi sebagai anggota sistem. Dalam studi kelompok kecil Bales, saat yang dimaksudkan adalah waktu antara pertemuan. Tetapi selama periode ini komitmen para anggota pada sistem itu harus tetap utuh sehingga pada waktu yang tepat peran-peran sistem dapat diaktifkan kembali dan interaksi sistem diteruskan. Dalam beberapa hal, mekanisme tertentu dapat dikembangkan untuk membantu memulihkan dorongan motivasional dan sistem yang besar, seperti

masyarakat keseluruhan, hal ini dapat dilihat dalam bentuk ritual bersama (misalnya perayaan hari raya). Kegiatan-kegiatan seperti itu dapat dilihat sebagai pernyataan simbolis dari para anggotanya untuk terus mengikat dirinya dengan sistem itu.

Uraian diatas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu agar driver gojek di Gojek Kota Pekanbaru dapat bertahan dalam menjalankan perannya sebagai driver juga Ibu, istri atau orangtua dari anak-anak dan suaminya. Serta dapat mengatasi hambatan yang dihadapi, maka setiap orang baik yang ada di kantor Gojeknya maupun dirumah mereka masing-masing harus mampu melaksanakan fungsinya masing-masing dengan baik, seperti manager atau kepala kantor Gojek, Driver Gojek lainnya baik yang laki-laki maupun perempuan tersebut secara bersama-sama membantu memberikan solusi terhadap masalah atau hambatan yang dihadapi sehingga driver yang lama sekaligus driver yang baru bergabung dapat beradaptasi dan pada akhirnya apa yang menjadi tujuan mereka atau driver sekaligus orangtua dapat tercapai.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan situasi suatu peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau gambaran prediksi. Pada hakikatnya metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat dan titik berat pada observasi dan suasana alamiah dan juga peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya kedalam

penelitian. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan tentang karakteristik ciri-ciri individu situasi kelompok tertentu.²

a.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru pada Kantor Gojek Perkantoran Sudirman Jalan Sudirman Kota Pekanbaru, karena merupakan tempat untuk berkumpulnya semua gojek di Pekanbaru.

b.Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai driver ojek di gojek pekanbaru, yang sudah berkeluarga sebanyak 5 orang. Dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria nya sebagai berikut:

1. Perempuan yang sudah berkeluarga
2. Bekerja sebagai Driver Ojek di Gojek di Kota Pekanbaru
3. Bisa berkomunikasi dengan baik
4. Telah menjadi driver gojek online lebih dari 1 tahun

c.Jenis Data

1.Data Primer

Data primer merupakan sumber data dimana sebuah data akan dihasilkan.³ Ada dua metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data primer, yaitu melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam.

Perolehan data primer penulis dapatkan dengan observasi atau terjun langsung kelapangan. Selain itu, data primer juga dilakukan penulis dengan cara wawancara mendalam secara langsung kepada informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua (Bungin, 2003:122). Data sekunder ini disebut juga data tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder penulis diperoleh berupa dari referensi buku, internet, dan dokumentasi.

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan peneliti terhadap aktivitas ekonomi perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online di Kota Pekanbaru.

2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan melakukan wawancara mendalam yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu. Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu percakapan

² Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Hal 12

³ Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media. Hal 72

dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto yang mendukung dan berhubungan dengan fenomena penelitian.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun pada penelitian ini digunakan analisis data kualitatif. Analisa data kualitatif ini dilakukan mengikuti proses antara lain, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Subjek Penelitian

Profil adalah gambaran keseluruhan dari kriteria tertentu, profil membutuhkan ketegasan dalam penulisan yang ditulis secara singkat dan jelas dari sumber yang telah di amati. Profil subjek yang diteliti adalah Nama, Umur, Jenis kelamin, Alamat, Agama, Status, Berapa orang anak, Pendidikan terakhir, Pekerjaan. Pada bagian ini semua yang didapatkan selama penelitian akan disampaikan dan dibahas oleh penulis. Berikut uraian penelitian mengenai Profil Subjek Penelitian.

Jam Kerja Driver Gojek

Gojek menawarkan lapangan pekerjaan yang terbuka bagi siapa saja tidak memandang usia, gender maupun latar belakang sosial ekonomi. Gojek juga menawarkan fleksibilitas yang tidak dimiliki oleh pekerjaan di bidang lain. Menjadi tukang gojek memberikan kemudahan dalam pengalokasian waktu karena bisa dikerjakan kapan saja sesuai dengan ritme pengemudi

Dari ungkapan semua informan diatas mengatakan salah satu alasan mereka ingin bekerja digojek karena menyukai jam kerja di gojek yang tidak terikat waktu, santai tetapi pasti ada penumpang. Karena setiap mereka hanya wajib mengumpulkan 14 poin dalam sehari itu sama dengan tiga puluh ribu rupiah.

Sistem Kerja Driver Ojek Online

Gojek sebagai model starup yang populer dan sukses di Indonesia, terutama dalam layanan ride sharing memiliki ragam kerja dan cara untuk memastikan sistem ini bekerja dan dinikmati baik oleh driver (rekan/partner gojek) maupun konsumen.

a. Rekrutmen/Seleksi

Gojek sebagai entitas bisnis berbasis teknologi juga memerlukan beberapa sarana untuk menjalankan bisnisnya. Dalam hal ini gojek membutuhkan driver sebagai partner untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Walaupun sebagai partner, gojek juga ingin memastikan bahwa driver memiliki beberapa syarat minimal untuk bisa diajak kerjasama. Gojek dari awal melakukan rekrutmen/seleksi terhadap pengemudinya untuk memastikan dan memberikan pemahaman terkait dengan sistem informasi yang digunakan.

⁴ Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung. Hal 86

b. Sistem Pembayaran (Gaji/Tarif)

Gojek sebagai startup yang baru tumbuh membutuhkan cara pemasaran yang berbeda. Hampir sama dengan kebanyakan startup aplikasi berbasis ride sharing seperti uber, grab, gojek juga melakukan cara pemasaran dengan melakukan perang tarif yang menjadikan tarif gojek kompetitif dibandingkan dengan tarif ojek konvensional demi untuk meraup konsumen. Perhitungan gojek berdasarkan kilometer dimana perkilometer konsumen akan dikenakan biaya sebesar IDR 2500 dengan tarif dasar IDR 8000 untuk Go-Ride. Untuk Go-Food pada awalnya dikenakan tarif dasar IDR 15000 (saat ini IDR 19000) maksimal 7km selebihnya membayar sesuai tarif Go-Ride.

Sistem pembayaran bisa dipilih oleh konsumen. Gojek memberikan alternatif pilihan pembayaran melalui cash (uang tunai yang diberikan langsung ke pengemudi) atau dengan Go-Pay (pembayaran akan langsung masuk ke rekening driver). Flexibilitas pembayaran ini dipilih karena banyak konsumen yang masih senang menggunakan uang tunai. Walaupun demikian, gojek juga terus mendorong konsumen untuk menggunakan transaksi non tunai (Go-Pay) dengan memberikan fasilitas diskon khusus apabila konsumen menggunakannya. Hal ini dilakukan untuk mengedukasi konsumen dan mendorongnya untuk memilih menggunakan transaksi non tunai.

c. Target Kerja

Menjadi driver gojek bagi sebagian orang menjanjikan dalam hal penghasilan. Walaupun demikian penghasilan yang didapat dari gojek sangat ditentukan oleh kedisiplinan, motivasi dan kegigihan driver dalam

mencari dan mendapat konsumen. Sebagai entitas bisnis, gojek juga menerapkan target yang harus dicapai oleh pengemudinya (driver) dimana setiap hari paling tidak bisa menghasilkan 14 poin. Perhitungan poin dihitung berdasarkan beberapa hal dan layanan yang tersedia. Untuk Go-Ride untuk mendapatkan 1 poin, driver harus mengantar penumpang/melakukan perjalanan sejauh 6 km, sedangkan untuk Go-Food poin akan bertambah sebesar 3 poin setiap melakukan pemesanan dan pengantaran makanan.

d. Umpan Balik (Evaluasi)

Pengemudi gojek juga mendapatkan penilaian dari konsumen untuk memastikan layanan mereka yang terbaik. Driver gojek dinilai dari performa, rating yang didapat dari konsumen, dan pencapaian target.

Performa merupakan penilaian yang didasarkan pada pelayanan kepada konsumen yang dilihat dari respon driver terhadap permintaan pengantaran oleh konsumen. Pada dasarnya driver gojek tidak bisa menolak panggilan dari konsumen, hanya saja di aplikasi yang tersedia ada fasilitas untuk menolak (cancel) atas panggilan konsumen. Semakin banyak melakukan penolakan maka semakin turun performanya.

e. Aturan Kerja

Gojek juga memberlakukan beberapa aturan untuk driver dimana aturan ini dibuat untuk memastikan kepuasan pelanggan. Aturan yang diberlakukan di gojek terkait dengan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh driver gojek. Aturan-aturan yang dibuat tidak terkait secara ketat tetapi penting untuk dilaksanakan serta tidak diindahkan oleh driver gojek. Kepuasan, keamanan dan kenyamanan konsumen menjadi hal yang utama,

sehingga aturan kerja banyak yang bertujuan untuk memastikan kepuasan konsumen. Aturan-aturan itu antara lain (1) persetujuan order, (2) penggunaan atribut gojek, (3) Pengecekan sepeda motor, (4) melaksanakan standard operasional procedure.

Pertama, persetujuan order harus selalu dilakukan oleh driver gojek setelah handphone yang dibawa menunjukkan panggilan dari konsumen. Setiap driver gojek yang siap bekerja dipastikan harus mengambil konsumen yang telah didistribusikan ke mereka.

Kedua, penggunaan atribut gojek merupakan penanda bagi keberadaan driver di lapangan. Secara fisik dan kasatmata, gojek selalu diidentikkan dengan jaket dan helm yang berwarna hijau dengan gambar sepeda motor dituliskan gojek. Atribut ini digunakan sebagai penanda, penciri dan menunjukkan eksistensi gojek sekaligus memastikan konsumen mengenal dengan mudah driver yang akan mengantar mereka. Atribut terutama jaket ini menjadi penanda yang juga disimbolkan sebagai symbol keamanan, kenyamanan, dan memunculkan kepercayaan dari konsumen.

Ketiga, pengecekan sepeda motor, keselamatan, dan kenyamanan penumpang menjadi yang utama dalam bisnis gojek. Untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan maka gojek mengagendakan untuk melakukan pengecekan sepeda motor yang dimiliki driver gojek setiap 6 bulan sekali. Hal ini dilakukan sebagai salah satu pencegahan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan karena kondisi sepeda motor atau sepeda motor mogok di jalan karena kerusakan atau ketidaknyamanan akibat kondisi motor yang tidak terawat.

Keempat, Standard Operasional Procedure, gojek memiliki standard operasional procedure pelayanan yang

wajib dilaksanakan driver untuk menjamin kepuasan konsumen. Driver gojek harus memiliki kesabaran dan keramahan dalam melayani konsumen. Ketika konsumen order langsung gojek dan diterima oleh driver gojek, maka identitas dan foto driver akan muncul di layar telepon konsumen. Hal ini untuk memberikan kepastian dan keamanan pengguna termasuk diperlihatkan pula lokasi driver. Setelah order masuk driver wajib menelpon konsumen untuk memastikan jenis layanan dan lokasi penjemputan termasuk pula untuk melakukan validasi bahwa konsumen memang menginginkan dan secara sadar melakukan order via aplikasi gojek. Setelahnya mereka memberi estimasi sampai di lokasi konsumen untuk Go-Ride dan estimasi antara makanan untuk Go-Food.

Hal ini yang menjadi standard operasional procedure adalah bahwa driver gojek harus selalu menggunakan atribut gojek selama mereka melayani konsumen. Driver gojek harus memakai sepatu, celana panjang, jaket, dan helm gojek, tertib berlalu lintas dan memberikan pekayanan yang cepat dan ramah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem kerja gojek bisa dikatakan santai tapi pasti ada penumpang. Sistem kerja yang dikembangkan gojek mendorong driver bebas menentukan dimana dia mau memulai aktivitas pekerjaan. Bisa dari rumah, kantor, sekolah, pinggir jalan maupun tempat lain yang dikehendaki. Hal inilah yang mendorong banyak diantara mereka yang bergabung digojek karena mereka bisa memulai aktivitas dimana saja. Dengan sistem kerja ini juga memudahkan driver dalam segi efektivitas dan efisiensi. Driver bisa mengetahui lokasi penjemputan dan tujuan pengantaran, tidak membuang waktu karena selesai

mereka melakukan pengantaran maka apabila ada order baru yang dekat dengan posisi driver akan bisa dilayani.

Hubungan Sosial Antara Perempuan Driver Ojek Online

Dari ungkapan informan diatas membuktikan bahwa hubungan sosial antar sesama driver gojek perempuan di gojek ini sangat terjalin baik. Ini dilihat dari bentuk kerjasama mereka yang seperti saling tolong menolong dan tetap menjalin hubungan yang baik antar sesama mereka. Karena bagi mereka satu profesi dan satu tempat kerja layaknya seperti saudara sendiri.

Kontribusi Pendapatan Perempuan Driver Ojek Online (Istri) Terhadap Pendapatan Keluarga

Kehadiran gojek sebagai salah satu terobosan dalam model transportasi umum di Indonesia tentunya memberikan kontribusi di dalam kehidupan masyarakat. Melalui berbagai kemajuan teknologi khususnya di bidang komunikasi, masyarakat semakin jeli melihat peluang. Perkembangan masyarakat modern yang memberikan tuntutan untuk semakin berpikir cepat, kreatif, berinovasi mengarah pada semakin dibutuhkannya kemudahan dalam mobilitas. Gojek memainkan peran yang signifikan dalam hal ini. Model transportasi yang mengaitkan antara jasa transportasi dan teknologi menawarkan alternatif pilihan baik bagi pemilik sistem, driver, dan pengguna. Kecepatan, kepraktisan, ketepatan, keamanan bahkan jaminan pendapatan menjadi pertimbangan yang sangat rasional sehingga masyarakat banyak yang memilih gojek sebagai pilihan.

Melalui berbagai wawancara yang dilakukan dengan informan dalam hal driver gojek perempuan ini, diperoleh berbagai informasi terkait

dengan kontribusi pendapatan gojek diantaranya jam kerja driver gojek, sistem kerja driver ojek online, hubungan sosial antar perempuan driver, dan kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga.

Motivasi perempuan bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Sedangkan ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga, yang terdiri dari kebutuhan ekonomi sehari-hari/pangan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan, atau kebutuhan lainnya (konsumsi non pangan dan kebutuhan pribadi).

Analisis Besarnya Kontribusi Pendapatan Istri

Motivasi perempuan bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan yang bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Sedangkan ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan tentang profil perempuan berkeluarga bekerja sebagai driver ojek di gojek kota Pekanbaru mendapat kesimpulan, bahwa dari hasil wawancara yang sudah

penulis paparkan secara detail dapat diketahui kesimpulannya.

1. Motif mereka memilih bekerja sebagai driver ojek online karena gojek menawarkan sistem kerja yang efektif dan efisien dimana gojek tidak hanya menyediakan aplikasi teknologinya tetapi juga melakukan rekrutmen hingga menghubungkan driver dengan penumpang yang syarat untuk masuk ke gojek tidak begitu sulit. Selain itu jam kerja yang tidak terikat, santai tetapi pasti ada penghasilan digojek penunjang perempuan bekerja sebagai driver digojek ini. Selain itu juga membantu perekonomian atau menambah penghasilan keluarga mereka. Karena kebanyakan dari mereka sangat menyukai pekerjaan dan tidak suka berdiam diri dirumah saja. Rata-rata mereka driver perempuan Gojek online ini bergabung sudah hampir satu tahun lebih di Gojek Kota Pekanbaru.
2. Dari hasil pendapatan yang sudah didapat bahwa perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online digojek ini sangat potensial dalam menunjang ekonomi rumah tangganya, karena kontribusi pendapatan terhadap ekonomi keluarganya cukup besar.

Saran

Dari kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bergabung dan bekerja sebagai gojek online ini cukuplah mudah, selain sistem kerja yang efektif dan tidak terikat waktu sehingga menarik banyak perempuan untuk ikut bergabung, karena selain itu juga untuk menambah penghasilan keluarga. Jadi sebaiknya untuk perempuan berkeluarga yang memiliki waktu luang dan ingin menambah penghasilan boleh mencoba bekerja sebagai driver ojek online
2. Bagi suami agar selalu mendukung pekerjaan istri karena telah membantu penghasilan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Hal 12
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media. Hal 72
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung. Hal 86
- Ade Putra. 2015. *Profil Perempuan Pekerja Kebersihan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Riau*: Pekanbaru
- Indah Fitri Aningsih. 2015. *Pekerja Parkir Perempuan di Kota Dumai*

(Studi Tentang Proses Penetapan Lokasi Parkir. Pekanbaru: Universitas Riau.

Indah Aswiyati. 2016. *Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangan kemiskinan di desa kuwil kecamatan kalawat.* Ilmu Sejarah Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

Oktavia Djabu. 2013. *Peranan Ibu rumah tangga yang bekerja dalam meningkatkan status sosial ekonomi keluarga di kelurahan teling kecamatan wanea kota manado.* Jurusan sosiologi. Universitas manado.

Rebeca Samosir. 2017. *Perempuan Pekerja Kebun Sawit di Desa Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.* Pekanbaru. Universitas Riau.